

Rabu, 13 Mei 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



MSCI KELUARKAN 6 SAHAM DARI STANDARD INDEX, PASAR SAHAM MELEMAH

Pengumuman MSCI Index Review bulan Mei 2026 yang telah lama dinantikan akhirnya dirilis, dan pergerakan pasar saham hari ini ditekan ekspektasi *outflow* yang akan terjadi pada akhir bulan tanggal 29 Mei 2026. Harga saham-saham yang dikeluarkan dari MSCI Global Standard Index – AMMN, BREN, TPIA, DSSA, CUAN dan AMRT – turun tajam dan termasuk pemberat utama kinerja IHSG. Beberapa nama penggerak terbesar di IHSG antara lain BBRI (-3,11%), TPIA (-14,85%), BREN (-11,36%), MORA (-10,13%), dan DSSA (-11,16%). Secara keseluruhan, IHSG melemah sebesar -1,98% atau -135,58 poin, ditutup pada level 6.723,32.

Sebagai informasi, MSCI pada Rabu pagi waktu Indonesia resmi mengumumkan hasil *rebalancing* Mei 2026. Sesuai ekspektasi pasar, MSCI masih mempertahankan status *freeze* untuk Indonesia, sehingga tidak terdapat penambahan konstituen baru maupun perpindahan saham dari kategori Small Cap ke Standard Index. Penyesuaian ini akan efektif pada penutupan perdagangan 29 Mei 2026 dan berlaku mulai 1 Juni 2026. Dalam *rebalancing* kali ini, enam saham Indonesia resmi dikeluarkan dari MSCI Standard Index, yakni AMMN, BREN, TPIA, DSSA, CUAN, dan AMRT. Perombakan juga terjadi pada MSCI Small Cap, di mana 13 emiten dikeluarkan, sementara saham AMRT dipindahkan dari kategori Standard Index ke Small Cap.

Di sisi lain, Rupiah menguat 0,30% ke level Rp17.476 per dolar AS setelah sempat menyentuh level terendah sepanjang masa sehari sebelumnya, seiring komitmen Bank Indonesia untuk terus melakukan “*smart interventions*” melalui transaksi *spot*, *offshore* dan *onshore Non-Deliverable Forward (NDF)*, serta optimalisasi instrumen moneter guna meredam tekanan pada nilai tukar. Meski demikian, pergerakan Rupiah masih dibayangi eskalasi konflik di Timur Tengah yang meningkatkan risiko inflasi global serta kekhawatiran terhadap pelebaran defisit fiskal. Di pasar obligasi, pergerakan cenderung menguat terbatas, dengan imbal hasil SBN tenor 5 tahun turun 6 bps ke level 6,62%, sementara imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun ke kisaran 6,69% dari sebelumnya 6,71%.

Dengan telah dirilisnya hasil MSCI yang selama ini menjadi salah satu *overhang* utama terkait potensi arus dana asing (*flows*) di pasar saham Indonesia, tekanan ketidakpastian *overhang* ini diharapkan mulai mereda. Ke depan, apabila hal ini turut disertai perbaikan fundamental makroekonomi domestik, sentimen terhadap pasar saham Indonesia berpotensi menjadi lebih konstruktif.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Social Media